

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada tahapan penelitian, maka diperoleh beberapa kesimpulan berkaitan dengan penerapan multimedia interaktif dalam pembelajaran trigonometri untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa kelas XI di SMA Pasundan 3 Bandung, yaitu:

1. Kemampuan penalaran matematis siswa SMA yang menggunakan multimedia interaktif lebih baik daripada siswa SMA yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
2. Terdapat peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang menggunakan multimedia interaktif sebesar 0,45 yang termasuk kriteria sedang. Sedangkan pengaruh penerapan multimedia interaktif terhadap peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa sebesar 45,28%.
3. Tanggapan siswa terhadap penerapan multimedia interaktif dalam pembelajaran matematika positif. Hal tersebut dari hasil observasi, angket dan wawancara, diantaranya: belajar matematika dengan multimedia interaktif menambah kemandirian siswa dalam belajar matematika, siswa ingin materi lain disajikan dengan multimedia, motivasi belajar matematika siswa menjadi tumbuh kembali setelah mengikuti pembelajaran dengan multimedia interaktif. Dari hasil

angket diperoleh bahwa persentase siswa yang mendukung penerapan multimedia interaktif dalam pembelajaran matematika adalah sebesar 94,53%.

Dari ketiga hal di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan multimedia interaktif dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa SMA khususnya materi Trigonometri.

B. Saran

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa penerapan multimedia interaktif dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan penalaran matematis siswa. Selain itu respons siswa terhadap multimedia interaktif cenderung positif. Oleh karena itu, penulis menyarankan untuk guru agar mencoba dan menggunakan pembelajaran ini sebagai alternatif pembelajaran matematika di sekolah khususnya pada materi trigonometri.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini kemampuan yang diukur hanyalah kemampuan penalaran matematis dengan menggunakan multimedia interaktif. Maka penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang serupa untuk mengembangkan kemampuan yang berbeda dengan materi dan jenjang yang berbeda pula. Selain itu, diharapkan peneliti berikutnya dapat meningkatkan kemampuan membuat *software* pembelajaran sehingga multimedia yang dihasilkan lebih baik lagi.

3. Bagi Penentu Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan penalaran matematis meningkat setelah diberikannya pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif, maka penulis menyarankan kepada penentu kebijakan agar multimedia interaktif dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam mengajarkan materi trigonometri yang terdapat dalam kurikulum matematika SMA.

